

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tokoh agama atau ulama' di sistem sosial masyarakat terutama di negara Indonesia sangatlah penting perannya. Tokoh agama merupakan sosok yang berpengaruh besar pada perkembangan masyarakat. Masyarakat biasa berkonsultasi dengan tokoh agama atau kyai, atau ulama, sebagai sumber nasehat dalam berbagai persoalan sehari-hari. Beliau sangat terhormat dalam kedudukan di masyarakat karena memiliki pengaruh besar.

Tokoh agama dalam masyarakat harus bertanggung jawab atas segala sesuatu, termasuk memerintahkan perbuatan baik (*ma'ruf*), mencegah perbuatan buruk (*munkar*), melakukan segala sesuatu dengan adil, tidak membedakan kasta sosial atau mengintimidasi orang-orang di masyarakat. Selain itu, tokoh agama harus memiliki keterampilan dan sikap yang terpuji, tetapi juga dapat memahami keadaan bawaan mereka dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab tersebut.<sup>1</sup> Hal ini menuntut tokoh agama untuk tidak hanya memiliki kualitas yang mengagumkan dalam keterampilan dan sikap, tetapi juga sadar terhadap kebutuhan masyarakat dan memiliki tingkat kesadaran sosial yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab mereka.

Beragama adalah bentuk penghambaan diri atau penyerahan diri kepada pencipta, dan berdampak konsekuensi pada ketaatan secara penuh terhadap Allah SWT. Ketika berbicara tentang agama akan mengacu pada serangkaian praktik khusus yang dilakukan oleh para penganutnya sepanjang kehidupan sehari-hari mereka.<sup>2</sup> Kesimpulan dari beragama berarti seseorang percaya atau Iman terhadap apa yang telah diyakininya. Bentuk atau wujud dari keyakinannya bisa berupa tingkat keimanan kepada Allah SWT, berperilaku

---

<sup>1</sup> Mohammad Ali Aziz, "*Kepemimpinan Islam Di Indonesia.*", (Yogyakarta: Harakat Media, 2009),5-6

<sup>2</sup>Ahmad Arifin, "*Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Keberagamaan Masyarakat Didesa Sendangmulyo Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang.*", (Kudus: STAIN Kudus, 2017)

baik (*akhlakul karimah*), hidup dalam persaudaraan (*ukhuwah*) atau segala amalan yang didasarkan pada Al-quran dan Hadist<sup>3</sup>.

Beragamanya seseorang berarti mengerti, memahami, menghayati, dan melaksanakan ajaran agama tersebut secara benar dan konsisten<sup>4</sup>. Dengan kata lain, tingkat kesadaran beragama suatu desa dapat dikatakan tinggi jika masyarakatnya hidup dengan nilai-nilai dan berpegang teguh pada nilai-nilai tersebut. Nilai meliputi kemampuan untuk memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran agama dalam aktivitas sehari-hari dan perilaku sosial yang dijunjung tinggi oleh seseorang. Orang-orang yang beragama lebih cenderung menjalani hidup mereka dengan cara mudah dengan mengamalkan ajaran agamanya baik terhadap Allah, sesama makhluk, dan ciptaan lainnya..

tradisi sedekah bumi merupakan upacara adat yang melambangkan rasa syukur umat manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menyediakan makanan bagi kita semua melalui bumi dalam bentuk berbagai bentuk hasil bumi. Tradisi sedekah bumi sudah ada sejak zaman dahulu, biasanya yang melakukan sedekah bumi oleh masyarakat pedesaan atau pinggiran kota dimana masyarakatnya hidup bertani. Intinya, kegiatan ini bertujuan untuk mengingat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada semua makhluknya di bumi terutama para petani yang hidupnya bergantung pada hasil bumi dengan adanya panen tahunan.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

“وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ.”

---

<sup>3</sup>Muslim A Kadir, “*Ilmu Islam Terapan Penggagas Paradigma Amali dalam Islam.*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 260

<sup>4</sup>Agus Riyadi dan Hasyim Hasanah, “Pengaruh Kesadaran Diri Dan Kematangan Beragamaterhadap Komitmen Organisasi Karyawan RSUD Tugurejo Semarang.”, *Psympatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol 2, No.1 (2015). 105

Artinya : “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”<sup>5</sup>

Syukur adalah perintah dari Allah SWT yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an ini. Oleh karena itu, rasa syukur atas nikmat Allah sangat penting bagi keberadaan manusia.

Ritual sedekah bumi masyarakat desa Tlogosari berakar pada penghormatan kepada leluhur kuno akan tetapi sekarang sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT Masyarakat Desa Tlogosari menjalankan adat sewedekah bumi karena Allah SWT telah memberikan mereka lahan pertanian dan sarana penghidupan melalui panen yang berhasil. Orang-orang telah mensucikan hak orang lain dengan melakukan ritual sedekah bumi. Upacara sedekah bumi sangat penting bagi masyarakat desa Tlogosari sehingga dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Terlepas dari kepercayaan yang tersebar luas di antara banyak orang bahwa kedermawanan bumi adalah aspek positif dari budaya tradisional, masih ada orang yang menyalahgunakannya. Sebagian orang meyakini bahwa praktik ini menyimpang dari ajaran agama. Untuk mengakhiri upacara sedekah ini, penduduk desa berkumpul di bawah pohon besar yang disebut "punden" untuk berdoa dan berbagi persembahan mereka satu sama lain.

Ritual ini, jika dilihat dari satu sudut pandang, tampaknya sama sekali tidak ada artinya. Tapi, masyarakat setempat melihat ritual ini sebagai berkah. Ironi dari kejadian ini adalah makan di punden keramat untuk menghindari musibah atau kerugian. Pertunjukan wayang kulit dan ketoprak pada puncak upacara konon menjadi favorit para leluhur atau leluhur para peserta. Bahkan jika pertunjukan dibatalkan, saya yakin desa ini akan diguyur hujan deras dan angin kencang.

---

<sup>5</sup>*Alquran Alkarim Dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006) 256

Pergeseran penekanan masyarakat terhadap tokoh agama ini harus dibalik. Hukum Islam mewajibkan para tokoh agama memberikan bimbingan dan tuntunan kepada masyarakat agar kegiatan zakat, seperti Walisongo, dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Makna kedermawanan yang sebenarnya hanya dapat dipulihkan jika para pemuka agama diperbolehkan melakukan berbagai kegiatan keagamaan.

Penguraian latar belakang di atas penulis mengkaji permasalahan yang ada sehingga ingin menanggapi permasalahan tersebut, penulis mengajukan judul “**Peran Tokoh Agama dalam Membangun Kesadaran Keberagamaan Masyarakat melalui Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Tlogosari Tlogowungu Pati**”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Untuk singkatnya, penelitian ini akan berfokus mengkaji bagaimana tokoh-tokoh agama di Desa Tlogosari Tlogowungu Pati, dalam membantu meningkatkan kesadaran kebhinekaan masyarakat dalam kegiatan sedekah bumi..

#### **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang penulis rumuskan, diantaranya adalah:

1. Pembangunan kesadaran keanekaragaman dalam bermasyarakat bagaimanakah tokoh agama akan berperan di Desa Tlogosari Tlogowungu Pati ?
2. Pembangunan kesadaran keanekaragaman bermasyarakat bagaimanakah tokoh agama akan berperan melalui tradisi sedekah bumi di Desa Tlogosari Tlogowungu Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tokoh agama dalam peranannya membangun kesadaran keanekaragaman bermasyarakat di Desa Tlogosari Tlogowungu Pati.
2. Untuk mengetahui tokoh agama dalam peranannya membangun kesadaran keanekaragaman bermasyarakat melalui sedekah bumi di Desa Tlogosari Tlogowungu Pati.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Praktis**

- a. Menguraikan tokoh agama dalam peranannya meningkatkan tingkat kesadaran beragama di masyarakat
- b. Menggambarkan secara umum tentang faktor pendukung dan penghambat peran pemuka agama dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu dan sumbangsih, khazanah ilmu dapat diperkaya.
- d. Bagi lembaga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, serta masukan dan pertimbangan bagi upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan peran penuh pada peran utama para tokoh agama secara efektif dalam menjalankan tugasnya
- b. Mengharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dari hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan menjadi pelengkap pengetahuan dan pengembangan pengalaman penulis tentang isu-isu yang berkaitan dengan peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran akan keragaman masyarakat.
- c. Untuk penelitian ilmiah, serta menginformasikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian.
- d. Menambah khazanah ilmu dan menjadi acuan bagi penelitian dikemudian hari yang terkait dengan menggunakan topik sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar memahami secara mudah mengenai keseluruhan isi dari dalam skripsi ini. Maka sistematikanya akan disusun sebagai berikut:

### **1. Bagian depan skripsi**

Bagian depan skripsi ini meliputi halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah,

pernyataan keaslian skripsi, abstrak motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Informasi latar belakang ,rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan berada dalam bab ini.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan tentang deskripsi pustaka yang menjadi dasar-dasar penelitian. Adapun teori-teori yang akan dijelaskan adalah mengenai peran tokoh agama, kesadaran keberagaman masyarakat, dan tradisi sedekah bumi. Dalam bab ini juga dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Menguraikan dalam bab ini mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan menjelaskan tentang hal-hal berikut ini:

1. Sub bab pertama menjelaskan tentang Gambaran Umum Desa Tlogosari, meliputi sejarah singkat berdirinya Desa Tlogosari, letak geografis, jumlah penduduk, visi dan misi Desa Tlogosari, dan gambaran umat beragama.

2. Sub bab kedua menjelaskan deskripsi hasil penelitian mengenai tokoh agama dalam peranannya meningkatkan kesadaran kebhinekaan masyarakat, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran tokoh agama, dan tokoh agama dalam peranannya membangun kesadaran kebhinekaan bermasyarakat melalui tradisi sedekah bumi.
3. Sub bab ketiga menjelaskan tentang Menganalisis data yang diperoleh. Analisis ini mencakup peran tokoh agama dalam membangun rasa kebhinekaan di masyarakat melalui tradisi sedekah bumi.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan pnutup.

3. Bagian akhir skripsi  
Bagian terakhir dari skripsi ini meliputi dari daftar pustaka, lampiran berupa transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dan terakhir resume..